

Sistem Informasi Penjualan Produk Kecantikan Pada Toko Tasya Cimuning Menggunakan VB.Net

Abdul Rohim

Program Studi Ilmu Komputer, STMIK Pranata Indonesia, rohim_pranata@yahoo.com

Yunika Maulidina

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Pranata Indonesia, yunika.maulidina22@gmail.com

Abstract

One of the most important activities in a company is sales activity, where sales are the main activity of a company. The company's main goal is a large level of sales and a large profit and return on investment that has been invested. Tasya shop is one of the business activities in the form of a shop engaged in sales.

Keywords: sale; company; profit; Tasya shop

Abstrak

Salah satu aktivitas terpenting dalam perusahaan adalah aktivitas penjualan, dimana penjualan adalah kegiatan utama suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah tingkat penjualan yang besar dan laba yang besar serta pengembalian investasi yang sudah ditanamkan. Toko Tasya merupakan salah satu kegiatan usaha berbentuk toko yang bergerak dibidang penjualan.

Kata Kunci: penjualan; perusahaan: laba; Toko Tasya

I. PENDAHULUAN

Setiap kegiatan usaha selalu memerlukan persediaan untuk menjaga kelancaran usahanya. Persediaan barang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Salah satu aktivitas terpenting dalam perusahaan adalah aktivitas penjualan, dimana penjualan adalah kegiatan utama suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah tingkat penjualan yang besar dan laba yang besar serta pengembalian investasi yang sudah ditanamkan (Irmansyah, 2016).

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di bidang komputer yaitu Penggunaan sistem informasi yang berupa input, proses, lalu output serta laporan rinci dari penginputan program tersebut. Pengertian sistem informasi itu sendiri merupakan suatu bentuk sarana pendukung untuk merekap data serta dapat menampilkan suatu bentuk laporan dari rekapan data tersebut lengkap dengan tanggal serta waktu pada saat penginputan data tersebut.

Laba yang diperoleh berasal dari pendapatan-pendapatan perusahaan dan pendapatan dari aktivitas operasi perusahaan yang disebut penjualan. Penjualan erat hubungannya dengan persediaan (inventory). Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan

untuk menjaga kelancaran usahanya. Persediaan barang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Setiap transaksi penjualan yang terjadi pengeluaran barang dan menyebabkan berkurangnya persediaan barang. Sehingga sangat diperlukan pengawasan terhadap ketersediaan stok barang. Hal ini bertujuan agar keseimbangan antara penjualan dengan ketersediaan stok barang dapat stabil.

Toko Tasya merupakan salah satu kegiatan usaha berbentuk toko yang bergerak dibidang penjualan produk kecantikan seperti lipstik, pensil alis dan lain-lain.

Kegiatan transaksi jual beli masih sederhana dan menggunakan buku besar sehingga rawan terjadi penumpukan kertas dokumen dan kehilangan data.

Media penyimpanan pun masih menggunakan buku sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen. Pengolahan data-data dan pembuatan laporan yang lambat sehingga dalam memberikan informasi persediaan barang dan laporan membutuhkan waktu yang lama.

Pengolahan data-data dan pembuatan laporan yang lambat sehingga dalam memberikan informasi

persediaan barang dan laporan membutuhkan waktu yang lama.

Sistem adalah sekumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini juga sependapat dengan teori yang disampaikan menurut Tohari dalam (Faizal & Putri, 2017) menjelaskan bahwa “sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berinteraksi, dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan”.

Sistem Informasi adalah suatu tahap kegiatan pengumpulan data yang nantinya akan diproses menjadi informasi yang berguna bagi yang menerimanya. Teori ini sama seperti yang dinyatakan menurut

Mahatmyo dalam (Faizal & putri, 2017) yang mendefinisikan bahwa “sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna”.

Sedangkan menurut Henry C. Lucas dalam (Fauzi, 2017) menjelaskan bahwa “suatu sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi”. Dengan demikian bahwa pengertian sistem informasi adalah suatu kegiatan atau prosedur yang diproses menjadi informasi yang dapat disampaikan kepada pengguna untuk mendukung pengambilan suatu keputusan.

Program adalah kumpulan atau runtutan intruksi untuk penyelesaian suatu masalah tersebut (Muhammad Ropianto, 2018).

Sedangkan menurut Gelinas dan Dull dalam (Faizal & Putri, 2017) menjelaskan bahwa “sistem adalah seperangkat elemen independen yang bersama-sama mencapai tujuan spesifik”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah seperangkat atau kumpulan elemen dari unsur atau variabel yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem yang lebih besar.

Hubungan sistem terdiri dari dua jenis yaitu hubungan vertikal dan hubungan horizontal. Hubungan vertikal adalah hubungan yang terjadi antara subsistem dengan subsistem lainnya yang lebih besar atau lebih tinggi tingkatannya.

Hubungan horizontal menunjukkan hubungan antara subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa proses transaksi penjualan di Toko Tasya sebagai prosedur awal mengubah dari dokumen sederhana ke bentuk sistem informasi. Sistem adalah seperangkat elemen independen yang bersama-sama mencapai tujuan spesifik (Faizal & Putri, 2017)

II.METODE PENELITIAN

Toko Tasya merupakan Toko yang bergerak dibidang penjualan produk kecantikan tepatnya berada di Cimuning Bekasi dan Toko ini sudah berdiri sejak tahun 2015. Awalnya pemilik Toko mempunyai ide untuk menjual produk kecantikan karena jaman sekarang banyak remaja yang suka dengan make-up. Oleh karena itu membangun sebuah Toko yang menjual produk kecantikan.

Dalam analisis sistem berjalan, adanya pemeriksaan secara terperinci agar segala keterbatasan dan permasalahan sistem lama dapat diketahui dengan jelas. Hal ini dikaitkan dengan kemampuan sistem dalam mencapai objektivitas dan tujuan organisasi.

Analisis yang sedang berjalan pada prinsipnya mempelajari system dengan melakukan penelitian dan pengamatan terhadap unit-unit kerja yang terlibat dalam proses menampilkan informasi penjualan barang.

Hal ini ditujukan untuk mengetahui secara jelas dan terinci proses pencatatan data serta untuk mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga akan dapat diusulkan suatu pengembangan sistem informasi yang baru.

Sistem Informasi Penjualan produk kecantikan pada Toko Tasya yang sedang digunakan untuk mengelola data penjualan produk kecantikan masih menggunakan sistem yang manual dengan mencatat ke sebuah buku sehingga kurang efisien apabila terjadi

sebuah masalah pada buku tersebut seperti basah, tersobek atau terbakar yang dapat mengakibatkan hilangnya informasi penjualan.

Data dari penelitian ini diperoleh dari Toko Tasya merupakan Toko yang bergerak dibidang penjualan produk kecantikan tepatnya berada di Cimuning Bekasi. Studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah perusahaan, kegiatan operasi perusahaan, transaksi-transaksi yang dilakukan terkait permasalahan pada penelitian.

Sistem yang sedang digunakan adalah sebagai berikut Datangnya calon pembeli ke Toko yang mencari dan meminta barang yang diinginkannya. Pegawai Toko membantu mencarikan barang yang diminta oleh calon pembeli. Jika sudah menemukan barang yang diminta dan pembeli merasa cocok dengan barang tersebut maka langsung barang itu terjual. Pembayaran dapat dilakukan pada pegawai Toko sesuai dengan harga yang tertera. Apabila konsumen meminta nota penjualan maka nota penjualan tersebut akan dibuat oleh pegawai Toko.

Proses penjualan yang terjadi pada Toko Tasya masih bersifat konvensional, dimana customer memesan barang melalui layanan line telepon atau langsung datang ke tempat, sehingga kinerjanya belum efektif dikarenakan masih banyaknya penumpukan arsip-arsip mengenai penjualan

Selain itu bagian penjualan kesulitan dalam pencarian data sehingga membuang waktu dan mempersulit dalam pencatatannya. Kendala lain yang dihadapi perusahaan adalah kurangnya bukti transaksi yang ada hanya laporan penjualan. Sehingga dalam kegiatan penjualan perusahaan menyebabkan pengendalian intern, misalnya sering terjadi keterlambatan penyusunan laporan penjualan, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan.

Permasalahan yang muncul pada bagian penjualan Toko Tasya yaitu kurangnya informasi mengenai barang yang di jual karena tidak semua kalangan konsumen mengetahui informasi harga, jumlah stok barang, jenis, dan deskripsi mengenai produk yang di jual perusahaan kepada konsumen Tahapan analisa sistem dilakukan untuk mencari dan menghasilkan informasi yang akan digunakan pada tahapan perancangan sistem.

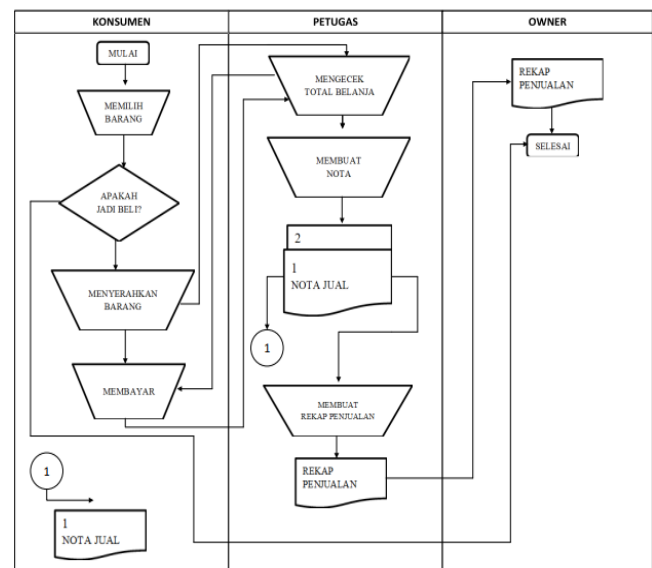
Tahapan perancangan sistem merupakan tahapan untuk menerjemahkan hasil analisa sistem ke dalam rancangan sistem.

Tahapan implementasi sistem merupakan tahapan untuk menerapkan hasil dari tahapan perancangan sistem ke dalam suatu program aplikasi dan berkaitan dengan proses pembuatan, pengujian dan pengoperasian program.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Berjalan

Sistem Informasi Penjualan produk kecantikan pada Toko Tasya yang sedang digunakan untuk mengelola data penjualan produk kecantikan masih menggunakan sistem yang manual dengan mencatat ke sebuah buku sehingga kurang efisien apabila terjadi sebuah masalah pada buku tersebut seperti basah, tersobek atau terbakar yang dapat mengakibatkan hilangnya informasi penjualan.



Gambar 1. Flowmap sistem berjalan

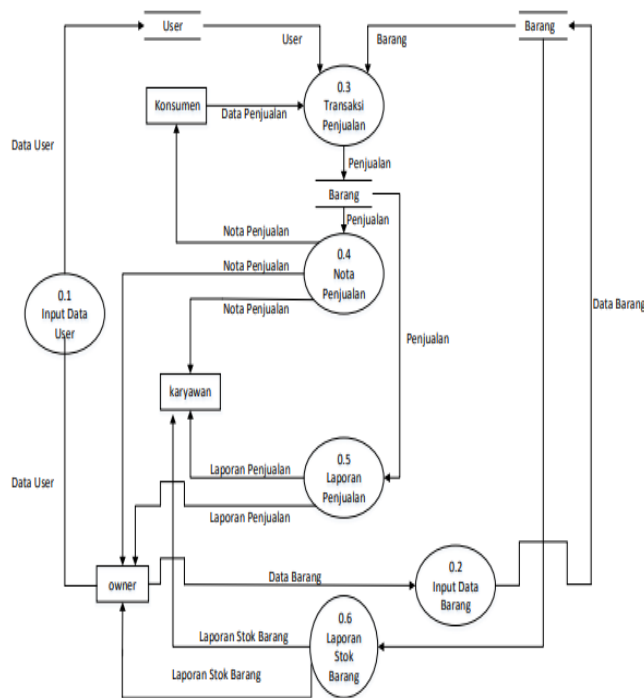
Sistem yang sedang digunakan adalah sebagai berikut:

- Datangnya calon pembeli ke Toko yang mencari dan meminta barang yang diinginkannya.
- Pegawai Toko membantu mencarikan barang yang diminta oleh calon pembeli. Jika sudah menemukan barang yang diminta dan pembeli merasa

cocok dengan barang tersebut maka langsung barang itu terjual.

c. Pembayaran dapat dilakukan pada pegawai Toko sesuai dengan harga yang tertera.

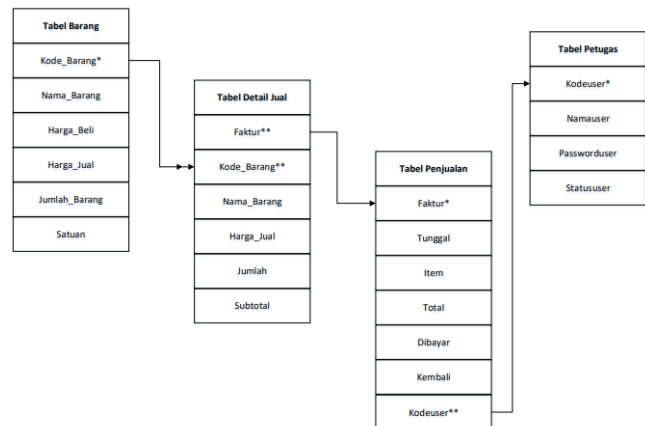
d. Apabila konsumen meminta nota penjualan maka nota penjualan tersebut akan dibuat oleh pegawai Toko.



Gambar 2. Data Flow Diagram

Alur Sistem Diusulkan

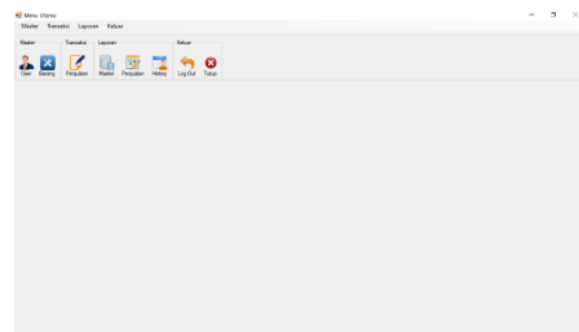
Saran dalam pembuatan sistem ini memiliki tujuh aktor yang terlibat yaitu admin, customer, marketing, bagian gudang, bagian keuangan, bagian pengiriman dan pimpinan. Terdapat beberapa fungsi didalamnya seperti kelola user, kelola customer, kelola stok barang, kelola pemesanan, kelola pembayaran, kelola pengiriman dan kelola laporan. Sistem ini memudahkan proses perpindahan data mulai dari input pemesanan sampai proses pelaporan yang secara real time dapat dilihat oleh pimpinan, selain itu sistem informasi ini menghasilkan output berupa laporan hasil penjualan yang ditampilkan dalam bentuk grafik



Gambar 2. Rancangan Basis Data

Tampilan Halaman Login

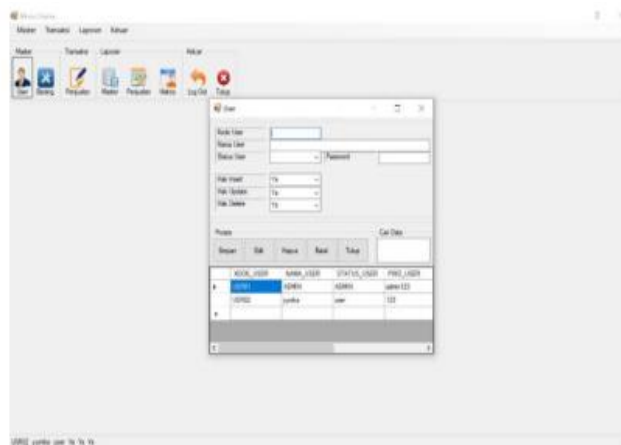
Halaman login merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat mengakses aplikasi. Halaman ini berfungsi untuk membatasi siapa saja pengguna yang berhak menggunakan aplikasi. Username dan password diperlukan untuk masuk ke dalam program aplikasi.



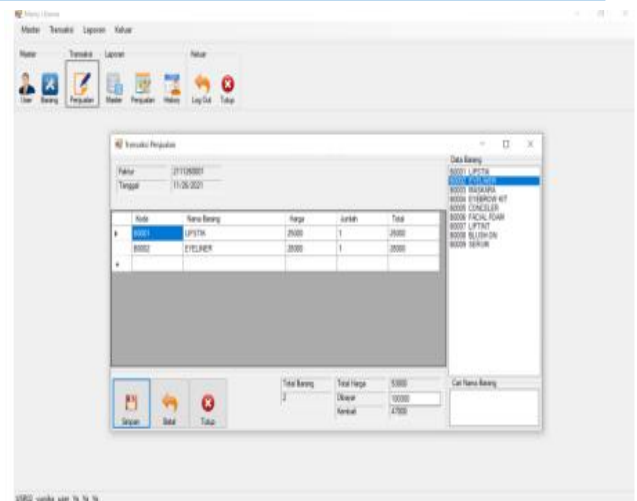
Gambar 4. Halaman Login

Tampilan Menu User

Pada halaman ini akan ditampilkan form yang digunakan untuk input data pengguna program yang dirancang.



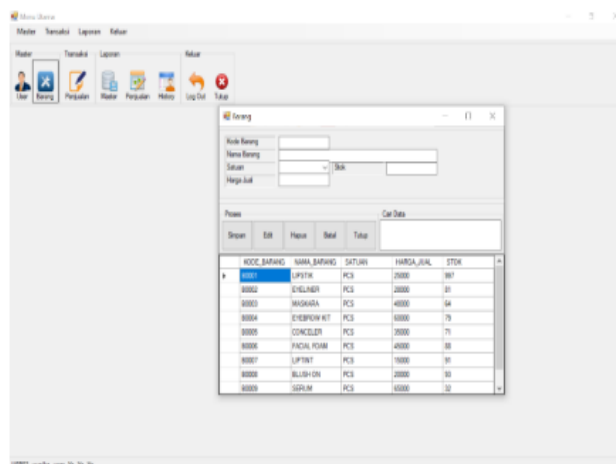
Gambar 5. Tampilan Menu User



Gambar 7. Form Transaksi Penjualan

Tampilan Menu Input Barang

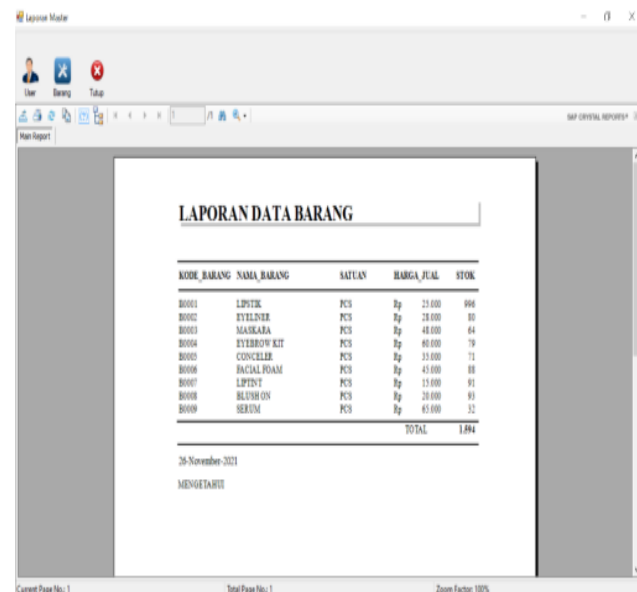
Untuk melakukan penyimpanan data barang dengan memasukkan kode barang, nama barang, satuannya(pcs), harga jual, stok barang



Gambar 6. Tampilan Menu Input Barang

Tampilan Laporan Data Barang

Untuk melihat laporan data barang klik laporan master lalu klik barang nanti muncul data barang yang berisi kode barang, nama barang, satuan (pcs) harga jual, stok barang.



Gambar 8. Tampilan Laporan Data Barang

Tampilan Form Transaksi Penjualan

Untuk melakukan transaksi penjualan tersebut terlebih dahulu data barang cari nama barang tersebut lalu memasukkan kode barang, nama barang, harga,jual,total harga barang yang dibeli.

Tampilan Laporan Penjualan Bulanan

Mengenai laporan penjualan bulanan terdapat total penjualan perbulan.

Laporan Penjualan

Laporan Harian	Laporan Periodik	Laporan Tahunan
11-05-2021	11-05-2021	11-05-2021
11-05-2021	11-05-2021	11-05-2021
Item	Item	Item
		Item

11-05-2021	11-05-2021	11-05-2021
------------	------------	------------

Page Report

lap 000001_00000001

LAPORAN PENJUALAN BULANAN RINGKAS

PERIODE

Desember 2021

NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	TOTAL
BISTURI	Rp 10.000	10	Rp 100.000
CONCELO	Rp 10.000	1	Rp 10.000
PEYEMBUKUT	Rp 40.000	4	Rp 160.000
PEYELDER	Rp 20.000	7	Rp 140.000
BUKAL PRANAI	Rp 200.000	2	Rp 400.000
LUPITIK	Rp 20.000	4	Rp 80.000
LUPITIK	Rp 7.000	2	Rp 14.000
SAKRAKALA	Rp 40.000	2	Rp 80.000
KENDRA	Rp 10.000	2	Rp 20.000
TOTAL			Rp 1.400.000

Current Page No. 1

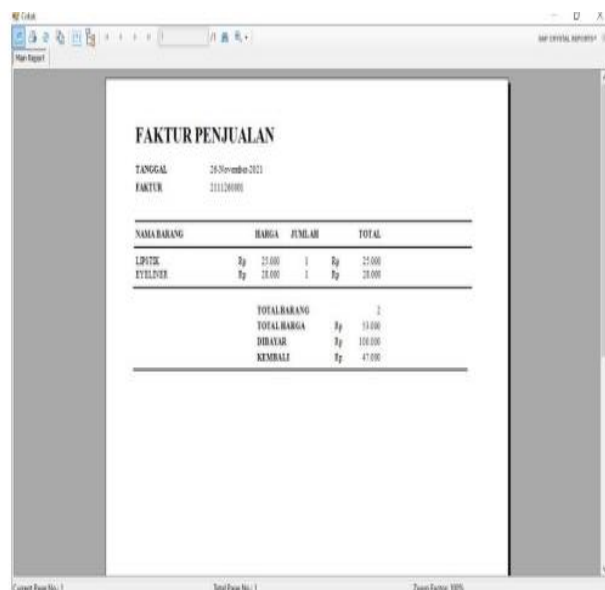
Total Page No. 1

Printed Page No. 100

Gambar 9. Tampilan Penjualan Bulanan

Tampilan Menu Faktur Penjualan

Pada form ini, admin dapat melihat atau mencetak laporan faktur penjualan terdapat nama barang yang dibeli, harga, jumlah barang yang dibeli, total harga.



NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH	TOTAL
LUPITIK	Rp 20.000	1	Rp 20.000
PEYELDER	Rp 20.000	1	Rp 20.000
TOTAL BARANG		2	
TOTAL HARGA			Rp 40.000
DIBAYAR			Rp 100.000
KEMBALI			Rp 40.000

Gambar 10. Tampilan Menu Faktur Penjualan

IV. KESIMPULAN

Dalam kegiatan transaksi penjualan, Toko Tasya membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatur sistem penjualan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Penyimpanan data yang sudah terkomputerisasi mempermudah dalam proses penyimpanan dan pencarian data penjualan produk kecantikan apabila

diperlukan. Dengan sistem informasi penjualan produk kecantikan yang dibuat dapat menginformasikan secara detail hasil transaksi penjualan yang telah dilakukan.

Dengan sistem informasi dapat memberikan informasi tentang stok barang, penjualan dan laporan berdasarkan periode tertentu agar mempermudah pemilik dalam mengatur persediaan barang.

Menambahkan fasilitas – fasilitas atau program tertentu untuk melancarkan sistem informasi penjualan yang lebih baik. Perlu adanya pemeliharaan untuk mencegah adanya trouble pada sistem.

Dilakukan backup data laporan penjualan secara periodic agar dapat menghindari terjadinya kehilangan atau kerusakan data.

V. REFERENSI

- Destiana, H., 2014. Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Pt.Catur Daya Persada Jakarta. Paradigma, Volume XVI, pp. 32-43.
- Indah, I. N., 2013. pembuatan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. Indonesian Jurnal on Computer Science, Volume 10, pp. 124-128.
- Irmansyah, 2016. Sistem Informasi Penjualan Benang Tekstil. Jurnal Sistem Informasi, Volume V, pp. 76-81.
- Kosasi, S., 2014. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web. Prosiding, pp. 225-232.
- Kusrini, 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ladjamudin, Al-Bahra, 2013. Analisis dan Desain Sistem Infomasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusmawan, Uus. 2014. Koleksi Program VB.NET Untuk Tugas Akhir dan Skripsi - Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Subhan, Mohamad. 2012. Analisa Perancangan Sistem. Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia.

- Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Infomasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Dany, Aryadi, 2017. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Busana Pada Toko Azura Boutique. Batam: STMIK GICI.
- Dewi, Salindri Lusiana. 2013. Perancangan Sistem Informasi Iventory dan Penjualan Pada Sigmacom Prambanan Menggunakan Visual Basic. Net. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- Hartini, Dwi. 2016. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada PT. Jaya Mandiri Strategic. Jambi: STIKOM Dinamika Bangsa
- Pailin, Daniel Bunga, 2012. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ribo Jaya Ambon. Ambon: Universitas Pattimura
- Kristanto, Andi. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusrini, 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ladjamudin, Al-Bahra, 2013. Analisis dan Desain Sistem Infomasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusmawan, Uus. 2014. Koleksi Program VB.NET Untuk Tugas Akhir dan Skripsi - Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hendrawan, S. &. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA PNPM MANDIRI PERDESAAN JAMBI.
- Hidayanti, M. d. (2021). Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Menggunakan Microsoft Visual Studio. Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika, Vol.7 No.1. <https://www.pendidik.co.id/pengertian-gaji/>. (2019). Retrieved from <https://www.pendidik.co.id/>.
- Ishaya, S. (2017). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. ARKA MAHESA PRATAMA DI JAKARTA SELATAN. JURNAL LENTERA BISNIS Vol .6 No 2, November 2017.